



Informasi Strategis

Sabtu, 9 Januari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

Ada Tiga Kelompok Akan Divaksin Perdana Bersama Presiden Joko Widodo

Pada tanggal 8 Januari 2021, Juru Bicara pemerintah untuk penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan, pemerintah merencanakan vaksinasi akan dimulai pada pekan kedua Januari 2021. Ada tiga kelompok yang akan divaksinasi perdana bersama Presiden Joko Widodo yaitu; pejabat publik pusat dan daerah, pengurus asosiasi profesi tenaga kesehatan dan pimpinan kunci dari institusi kesehatan di daerah serta Tokoh Agama di daerah.

LEVEL KEPENTINGAN NASIONAL

REDAH SEDANG TINGGI

ANALISIS

Pemerintah menetapkan tiga kelompok yang akan divaksin perdana bersama Presiden Joko Widodo. Hal ini membuktikan komitmen pemerintah untuk menyediakan vaksin yang aman, halal dan berkualitas bagi rakyat Indonesia, serta sekaligus upaya untuk meyakinkan masyarakat agar tidak ragu divaksinasi karena vaksin telah melalui proses uji klinis yang dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, 3 juta dosis vaksin sudah mulai didistribusikan ke daerah-daerah, namun hanya tinggal menunggu izin penggunaan darurat dari BPOM dan proses kajian halal MUI. Jika prosedur tersebut sudah dilakukan, pemerintah akan menggelar vaksinasi Covid-19 secara gratis bagi masyarakat Indonesia melalui beberapa tahap yang diatur oleh K/L terkait sehingga diharapkan Indonesia dapat terlepas dari pandemi Covid-19.

3

DAMPAK

Keputusan pemerintah menentukan 3 kelompok yang akan divaksin bersama Presiden Joko Widodo berdampak positif, karena akan semakin menumbuhkan kepercayaan publik terkait proses vaksinasi gratis, sehingga masyarakat mau divaksin, tidak ada keraguan karena dijamin oleh pemerintah, baik aspek keamanan dan kehalalannya.

4

SARAN

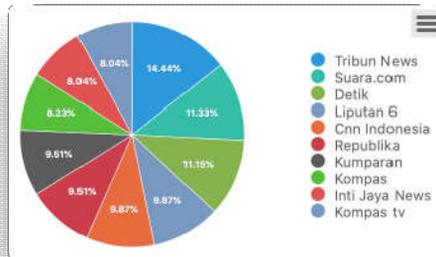
Kemhan mendukung langkah pemerintah terkait penentuan 3 kelompok yang akan divaksinasi perdana bersama Presiden Joko Widodo pada vaksinasi gratis 2021, guna menimbulkan kepercayaan kepada publik dan wujud tanggung jawab pemerintah, serta K/L terkait agar mendukung penuh dalam penyiapan SDM dan sarannya sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan lancar dan aman sesuai sasaran.

MEDIA EXPOSURE

3.813 Berita Online

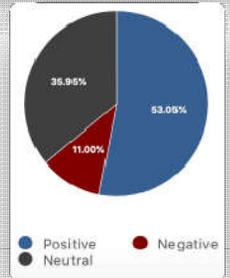
1.283 Cuitan Twitter

652 Posting Facebook

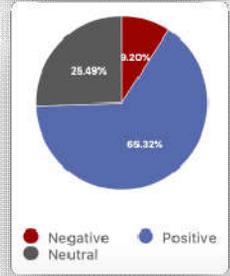


SENTIMENT PUBLIK

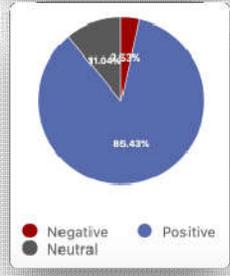
BERITA ONLINE



TWITTER



FACEBOOK



1 FAKTA/DATA

Serangan Siber Rusia di AS

Pada tanggal 5 Januari 2021 tiga lembaga intelijen AS: *Federal Bureau of Investigations (FBI)*; *National Security Agency (NSA)*; dan *Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA)* dalam sebuah pernyataan resmi bersama menyatakan bahwa Rusia berada di belakang upaya peretasan besar-besaran terhadap sejumlah institusi pemerintah dan perusahaan komersial di AS.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2 ANALISA

1. Pernyataan bersama lembaga intelijen AS ini merupakan pernyataan resmi pertama dari institusi pemerintah AS yang menunjuk aktor negara sebagai pelaku aksi peretasan. Hal ini mengindikasikan bahwa aksi peretasan Rusia ini telah berdampak cukup signifikan terhadap keamanan informasi di sejumlah institusi pemerintah dan perusahaan komersial di AS.
2. Pengungkapan aksi peretasan yang dilakukan oleh aktor negara ini menunjukkan bahwa instrumen siber telah dan akan memiliki peran yang semakin strategis baik sebagai instrumen yang bersifat ofensif untuk menyerang target lawan maupun sebagai instrumen defensif, untuk mempertahankan diri dari serangan siber lawan.

3 DAMPAK

Ancaman serangan siber oleh peretas yang disponsori oleh aktor negara ke depan akan mendorong banyak negara untuk memperkuat kemampuan perang siber.

4 SARAN

1. Kemhan mendorong Pusdatin mengidentifikasi kemampuan perang siber dari sejumlah aktor negara tertentu serta kemungkinan instrumen siber tersebut digunakan dalam operasi siber ofensif terhadap Kemhan dan institusi pemerintah lainnya di Indonesia.
2. Kemhan berkoordinasi dengan Kemenkominfo dan BSSN memetakan aset-aset strategis yang rentan menjadi target serangan peretas sebagai langkah awal untuk meningkatkan upaya pengamanan terhadap aset-aset tersebut.
3. Kemhan berkoordinasi dengan Kemenkominfo dan BSSN melakukan pemetaan kemampuan peretas yang disponsori oleh aktor negara dalam rangka menyusun strategi dalam mengantisipasi kemungkinan serangan siber kepada institusi-institusi pemerintah.

BIDANG ASIA PASIFIK

Diplomasi Luar Negeri Indonesia Tahun 2021, Prioritas Isu Kawasan Dan Dunia Dan Prioritas Diplomasi Menjaga Kedaulatan Dan Integritas Wilayah

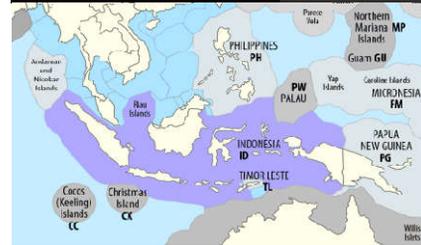
1

Diplomasi Luar Negeri khususnya prioritas Isu Kawasan dan Dunia meliputi isu *Woman, Peace, and Security* (WPS), Isu Rohingya, konteks *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*, Isu Palestina, perdamaian di Afganistan, dan berperan aktif dalam isu kemanusiaan. Sementara prioritas Diplomasi Menjaga Kedaulatan dan Integritas Wilayah meliputi perundingan darat dan maritim, dan memperkuat upaya menjaga integritas kedaulatan NKRI.



2

Diplomasi Indonesia masih memprioritaskan *woman empowerment* di sektor perdamaian dunia termasuk dalam keterlibatannya pada pasukan PKO. Isu Rohingya juga menjadi prioritas mengingat penampungan etnis Rohingya di Indonesia yang semakin lama akan berdampak pada masalah sosial. Terkait konsep *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*, Indonesia akan fokus pada kerjasama di Pasifik dan Afrika. Dalam isu-isu kemanusiaan, Indonesia akan terus mendukung Palestina dan perdamaian di Afganistan. Prioritas diplomasi menjaga Kedaulatan dan Integritas Wilayah, Indonesia akan terus mengupayakan finalisasi perbatasan maritim dan darat, termasuk menjaga kedaulatan NKRI melalui perkuatan pertahanan Indonesia di wilayah-wilayah perbatasan.



ANALISIS

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Diplomasi Luar Negeri 2021 akan menjadi acuan bagi diplomasi pertahanan khususnya terkait diplomasi konsep *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* dan prioritas Diplomasi Menjaga Kedaulatan dan Integritas Wilayah.

4

SARAN

Untuk setiap rencana kegiatan diplomasi pertahanan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2021, baik forum bilateral maupun multilateral, di berbagai tataran (khususnya pada tataran Menteri sampai dengan tingkat Dirjen) perlu dibahas mendalam dengan Kemlu sehingga langkah-langkah diplomasi luar negeri dan diplomasi pertahanan solid dan koheren serta memberikan dampak yang signifikan bagi kepentingan nasional RI.

INFO GLOBAL**WHO KECEWA TIM PENELITI ASAL USUL VIRUS CORONA COVID-19 BELUM BISA MASUK CHINA****1 FAKTA**

Pada tanggal 5 Januari 2021 Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengungkapkan kekecewaannya akibat tertundanya keberangkatan tim peneliti ke China. Tim tersebut bertugas menginvestigasi asal usul virus penyebab Covid-19. Tedros mengatakan dirinya telah mengontak langsung pihak berwenang di China dan menjelaskan bahwa misi tersebut adalah prioritas WHO dan tim internasional. Penyelidikan yang telah lama ditunggu-tunggu sebenarnya telah disetujui oleh Beijing pada bulan Desember setelah berbulan-bulan berlangsungnya negosiasi dengan WHO.

2 ANALISIS

Tim Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang akan menyelidiki asal-usul Covid-19 di Kota Wuhan diketahui telah ditolak masuk ke China karena China belum menyelesaikan izin untuk kedatangan (VISA) tim dari WHO tersebut. Penolakan yang dilakukan pemerintah China terhadap tim ahli internasional yang dikirimkan WHO untuk meneliti Virus penyebab Covid-19 dapat menimbulkan persepsi dunia internasional, bahwa China sengaja ingin menyembunyikan fakta tentang asal-usul virus Covid-19.

3 DAMPAK

Penolakan terhadap tim ahli internasional yang dilakukan oleh Pemerintah China akan berpengaruh terhadap upaya WHO untuk segera menemukan penyebab Pandemi Covid-19 dan mencari jalan keluar agar pandemi tersebut dapat segera terselesaikan.

4 SARAN

Kemenhan menyarankan kepada Kemenkes untuk mendorong upaya WHO dalam menyelidiki asal-usul penyebaran virus Covid-19 di Wuhan China, agar pandemi Covid-19 dapat segera diatasi.